

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditemukan hasil penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh merupakan jawaban dari fokus masalah. Adapun hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembuatan program pembelajaran mendengarkan cerita melalui DTB terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap potensi dan minat siswa, serta sarana prasarana yang tersedia. Setelah itu, merumuskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, guru berpedoman pada kurikulum dalam pembuatan program pembelajaran. Materi yang ada di kurikulum dijabarkan sesuai dengan kemampuan siswa. Selanjutnya, guru mempersiapkan metode pembelajaran dan pendekatan yang akan digunakan, media pembelajaran yang akan digunakan, dan evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan dalam pembelajaran mendengarkan cerita melalui DTB player. Dalam pembuatan program pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan siswa dan sarana prasarana yang tersedia.
2. Pelaksanaan pembelajaran mendengarkan cerita melalui DTB player dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama mengenalkan alat DTB player. Pertemuan kedua mulai mendengarkan cerita dengan menggunakan DTB player. Pertemuan ketiga, mendengarkan cerita melalui DTB dan memerankan tokoh yang ada dalam cerita sesuai dengan karakternya. Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar guru terlebih dahulu menata ruangan sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan agar tercipta lingkungan yang kondusif Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab saat kegiatan pembelajaran teori, sedangkan kegiatan pembelajaran praktek guru menggunakan metode demonstrasi dan pemberian tugas. Guru melakukan dua pendekatan yaitu pendekatan kelompok dan pendekatan individual, keduanya digunakan secara fleksibel. Pendekatan kelompok digunakan ketika seluruh siswa sudah

Mey Muthiasari Dewi, 2013

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENDENGARKAN CERITA MELALUI DIGITAL TALKING BOOK PLAYER BAGI ANAK TUNANETRA DI SLB BUDI NURANI KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mampu melakukan materi pembelajaran, sedangkan pendekatan individual diberikan sesuai dengan kemampuan setiap siswa. Evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran mendengarkan cerita melalui DTB player diantaranya tes lisan dan tes perbuatan dilakukan setelah materi pembelajaran selesai diberikan. Penggunaan media yang tepat dapat membantu proses pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran mendengarkan cerita melalui DTB player guru menggunakan benda-benda nyata sebagai media pembelajaran, benda-benda yang digunakan adalah penunjang alat DTB player seperti kumpulan CD cerita, headset, software AMIS, laptop.

3. Kemampuan siswa dalam pembelajaran mendengarkan cerita melalui DTB player dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu kemampuan penggunaan alat digital talking book player, kemampuan siswa dalam menyebutkan fakta yang terdapat dalam cerita, kemampuan siswa dalam menceritakan kembali isi dari spa yang telah dia dengar, kemampuan siswa dalam mengargumentasikan cerita yang telah dia dengar, kemampuan siswa dalam memahami isi dari yang telah dia dengar. Dua orang siswa, yaitu melakukan dan menghasilkan sesuai dengan perintah guru, sedangkan dua orang siswa, yaitu dan masih dibimbing dalam beberapa kegiatan. Guru tetap harus mengawasi dan membimbing siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran mendengarkan cerita melalui DTB player diantaranya muncul dari dalam diri siswa seperti ketika materi pembelajaran teori yaitu pengenalan tombol pada alat DTB player dan fungsi-fungsi cukup membuat IS merasa kesulitan dalam tahapan-tahapan menandai hal-hal penting dalam DTB player Selain itu, terdapat pula hambatan yang membuat IS sulit untuk menghafal penggunaan tombol pada DTB palyer karena kesehatannya sedang terganggu, ada satu siswa yang kurang fokus dalam melakukan tahapan-tahapan kegiatan dan cenderung kurang maksimal dalam melakukan beberapa tes perbuatan maupun tes lisan yang diajukan oleh guru..

5. Upaya guru dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran mendengarkan cerita melalui DTB player adalah dengan cara membuat anak nyaman terlebih dahulu dengan kesehatan fisiknya, saat kegiatan praktek berlangsung, guru memberi contoh terlebih dahulu apa yang harus dilakukan, lalu siswa mengikuti yang dicontohkan oleh guru. Guru membujuk siswa agar mau melakukan seluruh kegiatan-kegiatan dalam mendengarkan cerita melalui DTB player. Guru juga memberikan perhatian intensif kepada seluruh siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan, penulis memberikan implikasi, sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi guru untuk sebelum melaksanakan pembelajaran mendengarkan sebaiknya anak dipersiapkan dalam kenyamanan fisik maupun mental dan diberikan masukan bahwa mendengarkan bukan hal yang menjemukan karna dengan banyak mendengarkan terutama untuk anak tunanetra akan banyak stimulus serta pengetahuan untuk bekal dikehidupan yang akan datang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mengungkap tentang kemampuan anak tunanetra dalam pembelajaran mendengarkan cerita melalui DTB player, persiapan guru dalam membuat program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi yang dilakukan, hambatan yang dialami dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, selanjutnya diharapkan peneliti melakukan penelitian yang sama pada objek yang berbeda tentang pelaksanaan pembelajaran mendengarkan cerita melalui DTB player pada anak tunanetra dengan harapan bahwa hasil penelitian ini dapat disempurnakan.